

## Pengaruh komunikasi interpersonal dan interaksi teman sebaya terhadap kepercayaan diri dalam berpendapat

Iqbal Astarikna Denanti<sup>1</sup>, Silvia Yula Wardani<sup>2</sup>.

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Madiun  
iqbalastarikna@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Madiun  
via.ardhanie@gmail.com

<b>Keywords</b>	<b>Abstract</b>
<i>Interpersonal communication, peer interaction, confidence</i>	<i>Confidence in the opinion is a must-have for each student to support learning achievement. The purpose of this research is to know the influence of interpersonal communication, peer interaction and confidence in the opinion. The study used quantitative research using the ex post facto research method. The population in this study was 120 students. Samples as many as 91 students were taken refer to the formula Slovin. This study uses polls for collecting respondent data. The study sampling technique uses simple random sampling. Researchers use product moment correlation to analyse data. The results show there is an influence between interpersonal communication, peer interaction to confidence in the opinion. The results showed that 1) there was an influence of interpersonal communication on confidence in the student's opinion of the Rcount (0.737) &gt; Rtabel (0.433); 2) There is an influence of peer interaction towards confidence in the opinion with the Rcount (0.737) &gt; Rtabel (0.433); 3) There is the influence of interpersonal communication and peer interaction to confidence in the opinion with the Rcount (0.737), resulting in Freg (3.15) &gt; Rtabel (0.433).</i>
Komunikasi Interpersonal, Interaksi Teman Sebaya, Kepercayaan Diri	Kepercayaan diri dalam berpendapat merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap siswa guna menunjang prestasi belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal, interaksi teman sebaya dan kepercayaan diri dalam berpendapat. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian <i>ex post facto</i> . Populasi dalam penelitian ini sebanyak 120 siswa. Sampel sebanyak 91 siswa yang diambil mengacu pada rumus Slovin. Penelitian ini menggunakan angket untuk pengumpulan data responden. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan <i>simple random sampling</i> . Peneliti menggunakan korelasi <i>product moment</i> untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ada pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kepercayaan diri dalam berpendapat siswa dengan $r_{hitung} (0,737) > r_{tabel} (0,433)$ ; 2) Ada pengaruh interaksi teman sebaya terhadap kepercayaan diri dalam berpendapat dengan $r_{hitung} (0,737) > r_{tabel} (0,433)$ ; 3) Ada pengaruh komunikasi interpersonal dan interaksi teman sebaya terhadap kepercayaan diri dalam berpendapat dengan $r_{hitung} (0,737)$ , menghasilkan $F_{reg} (3,15) > r_{tabel} (0,433)$ .

### PENDAHULUAN

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap yang harus dimiliki oleh setiap individu agar memiliki keberanian dalam kehidupan sehari-hari. Kepercayaan diri terkadang belum dimiliki oleh masing-masing siswa dikarenakan adanya rasa malu dan belum percaya dengan dirinya

sendiri. Percaya diri sendiri dapat menunjang prestasi belajar siswa karna dengan memiliki kepercayaan diri yang tinggi siswa akan mampu mengembangkan dirinya dengan optimal.

Di dalam lingkungan sekolah kepercayaan diri siswa harus mulai ditumbuhkan. Kepercayaan diri di lingkungan sekolah meliputi keberanian dalam mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan dari guru, maupun ketika guru meminta siswa untuk maju di depan kelas. Hal-hal tersebut merupakan harapan untuk seluruh siswa agar dapat menunjang prestasi belajar. Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi, ia akan percaya dengan apa yang ada pada dirinya tanpa menunggu orang lain untuk berpendapat. Kondisi tersebut merupakan hal yang sangat diinginkan oleh guru maupun orang tua agar siswa dapat berkembang aktif dalam pembelajaran maupun kepribadian. Kepercayaan diri seperti itulah yang akan mendorong siswa untuk lebih semangat dalam melakukan proses pembelajaran.

Faktor yang dapat menghambat kepercayaan diri salah satunya dari dalam diri siswa tersebut yakni kemampuan berkomunikasi. Kemampuan berkomunikasi disini yakni bagaimana komunikasi interpersonal dari siswa tersebut terhadap orang lain. Komunikasi interpersonal merupakan dasar dari seseorang dalam menyampaikan atau menyalurkan pendapat dari seseorang kepada orang lain. Kemampuan inilah yang mendorong siswa untuk aktif dalam berpendapat. Apabila seseorang memiliki komunikasi interpersonal yang kurang baik, maka akan membuat seseorang enggan untuk berpendapat. Dari sinilah siswa memiliki kepercayaan diri yang rendah dikarenakan siswa kurang memiliki komunikasi interpersonal yang baik.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi rasa kepercayaan diri yakni interaksi teman sebaya. Interaksi teman sebaya merupakan bentuk hubungan sosial yang terjadi antara siswa dengan teman-teman didalam kelas. Interaksi sendiri yakni hubungan dari individu maupun lebih yang mana kelakuan individu saling mempengaruhi, mengganti atau membuat lebih baik kelakuan individu yang lain bahkan sebaliknya.

Hipotesis pertama yang berbunyi tentang ada pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kepercayaan diri dalam berpendapat, diterima. Yang mana komunikasi interpersonal mempengaruhi siswa mengenai kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat. Dengan siswa memiliki komunikasi interpersonal dia merasa mampu dan percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Menurut Johnson (dalam Harapan & Ahmad, 2014) menunjukkan beberapa fungsi komunikasi interpersonal yakni sebagai pembentuk jati diri seseorang serta pemahaman dengan lingkungan sekitar.

Hipotesis kedua yang berbunyi tentang ada pengaruh interaksi teman sebaya terhadap kepercayaan diri dalam berpendapat, diterima. Yang mana pentingnya interaksi dengan teman sebayanya dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa dalam berpendapat. Siswa yang memiliki interaksi dengan teman sebayanya cenderung baik akan lebih merasa tanpa beban dalam berpendapat karna tidak ada tekanan dari teman-temannya. Menurut Santoso (2010) menjelaskan bahwa dasar-dasar interaksi sosial dengan teman sebaya meliputi imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui 1) pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kepercayaan diri dalam berpendapat siswa kelas X IPA SMA Negeri 6 Madiun Tahun Pelajaran 2018/2019. 2) Untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya terhadap kepercayaan diri dalam berpendapat siswa kelas X IPA SMA Negeri 6 Madiun Tahun Pelajaran 2018/2019. 3) Untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dan interaksi teman sebaya terhadap kepercayaan diri dalam berpendapat siswa kelas X IPA SMA Negeri 6 Madiun Tahun Pelajaran 2018/2019

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Madiun. Metode dalam penelitian yang digunakan ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis

penelitian korelasi *ex-post facto*. Arikunto (2010) populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA SMA Negeri 6 Madiun tahun pelajaran 2018/2019. Siswa kelas X IPA terdiri dari lima kelas. Jadi jumlah keseluruhan populasi yang akan diteliti adalah 120 siswa. Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan sampel adalah bagian dari jumlah seluruh populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin Dalam penelitian ini, penentuan besarnya sampel dihitung berdasarkan rumus slovin yaitu sejumlah 91 siswa.

Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan menggunakan skala *likert* guna mengukur sikap atau perilaku yang ada. Sugiyono (2017) skala *Likert* dipergunakan guna mengukur sifat/sikap, persepsi, dan usulan seseorang/sekelompok orang mengenai fenomena yang ada disekitar. Dimana pada penelitian ini peneliti menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Azwar (2014) menambahkan bahwa aspek keperilakuan harus selalu dirumuskan dalam item *Favorable* yang berisi konsep keprilakuan yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur serta item *Unfavorable* yang berisi konsep keperilakuan yang tidak sesuai atau tidak mendukung atribut yang diukur. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan statistik korelasional memakai rumus korelasi *product moment &* rumus regresi dua predictor.

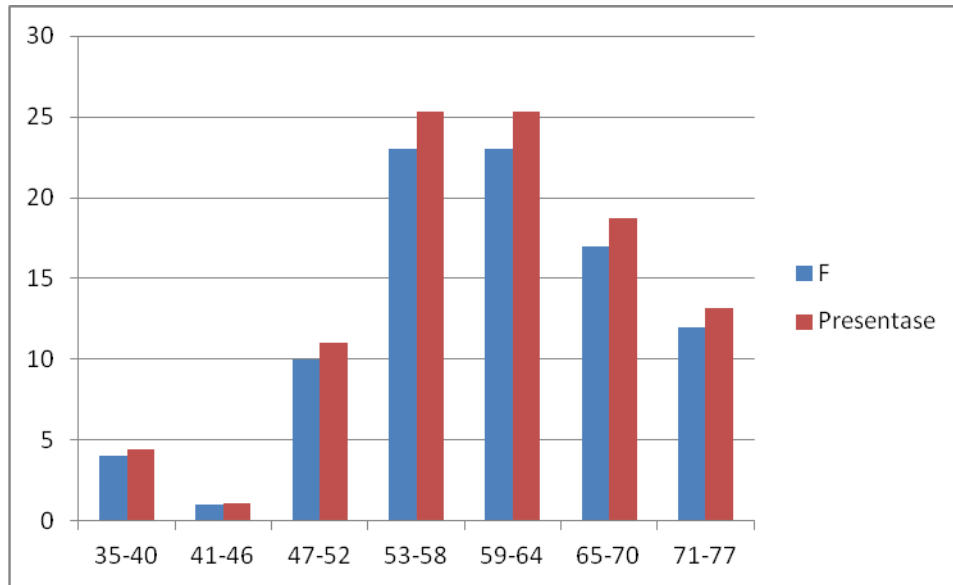
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data sampel maka diperoleh 91 siswa hasilnya adalah nilai tertinggi = 77 , nilai terendah 35, selanjutnya harus menghitung range (R), panjang kelas (I) serta lebar kelas (i). Range didapat melalui hasil selisih dari batas atas dikurangi batas bawah  $(77 - 35) + 1 = 43 + 1 = 44$ , selanjutnya perhitungan panjang kelas dengan memakai rumus  $1 + 3,3 \cdot \log 91 = 7$ , kemudian dihasilkan lebar kelas adalah 6, diperoleh mean = 67,16 median = 68,00 modus = 84 dan standar deviasi = 12,028. (Perhitungan selengkapnya disajikan pada lampiran). Distribusi frekuensi data disajikan pada tabel 1.1

Tabel. 1. Distribusi Frekuensi Data Komunikasi Interpersonal

Nilai	F	Presentase
35-40	4	4,4
41-46	1	1,1
47-52	10	11
53-58	23	25,3
59-64	23	25,3
65-70	17	18,7
71-77	12	13,2
$\Sigma$	91	100%

Jika data pada tabel 1 disajikan dalam bentuk gambar, disajikan dalam gambar 1.



Gambar.1. Data Komunikasi Interpersonal

Tabel. 2. Interval Komunikasi Interpersonal

Interval	Interpretasi	Jumlah pemilih
72-84	Sedang	12
60-71	Sangat tinggi	37
48-59	Tinggi	36
36-47	Sedang	3
24-35	Sedang	3
12-23	Sangat rendah	0
Jumlah		91

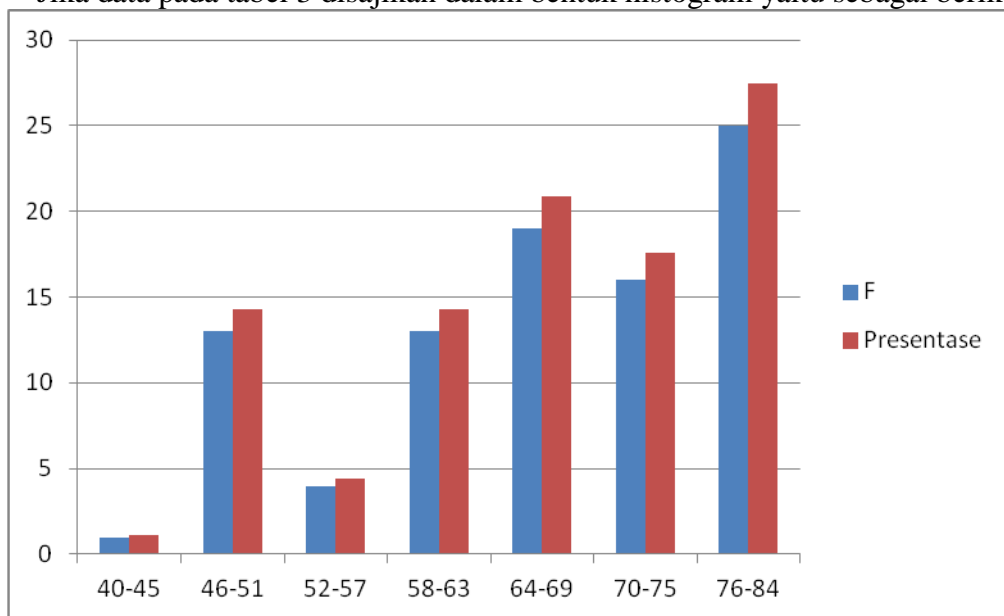
Hasil analisis data pengaruh Komunikasi interpersonal terhadap Kepercayaan diri dalam berpendapat siswa menunjukkan  $t_{hitung}$  (0,737) menggunakan taraf signifikan 0,05 dan N sebanyak  $91 - 1 = 90$  setelah dikonsultasikan  $t_{hitung}$  (0,737)  $>$   $t_{tabel}$  (0,433) berarti signifikan. Maka hipotesis “Ada Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Kepercayaan Diri Dalam Berpendapat Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 6 Madiun Tahun Pelajaran 2018/2019”, diterima.

Selanjutnya hasil analisis data dari interaksi teman sebaya. Diperoleh data dari sampel sebanyak 91 siswa hasilnya adalah nilai tertinggi = 84, nilai terendah 40, selanjutnya perlu menghitung range (R), panjang kelas (I) dan lebar kelas (i). Range diperoleh melalui selisih antar batas atas dikurangi batas bawah  $(84-40)+1 = 45 + 1 = 46$ , selanjutnya penghitungan panjang kelas dengan memakai rumus  $1 + 3,3 \cdot \log 91 = 7$ , kemudian dihasilkan lebar kelas adalah 6, diperoleh mean = 67,16 median = 68.00 modus = 84 dan standar deviasi = 12,028. (Perhitungan selengkapnya disajikan pada lampiran). Distribusi frekuensi data disajikan pada tabel 3.

Tabel. 3. Distribusi Frekuensi Interaksi Teman Sebaya

Nilai	F	Presentase
40-45	1	1,1
46-51	13	14,3
52-57	4	4,4
58-63	13	14,3
64-69	19	20,9
70-75	16	17,6
76-84	25	27,5
$\Sigma$	91	100%

Jika data pada tabel 3 disajikan dalam bentuk histogram yaitu sebagai berikut:



Gambar. 2. Data Interaksi Teman Sebaya

Tabel. 4. Interval Interaksi Teman Sebaya

Interval	Interpretasi	Jumlah pemilih
72-84	Sangat tinggi	41
60-71	Tinggi	28
48-59	Sedang	12
36-47	Sedang	10
24-35	Sangat rendah	0
12-23	Sangat rendah	0
Jumlah		91

Hasil analisis data pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Kepercayaan Diri Dalam Berpendapat siswa menunjukkan  $r_{hitung}$  (0,737) melalui taraf signifikan 0,05 dan N sebanyak  $91 - 1 = 90$  setelah dikonsultasikan  $r_{hitung}$  (0,737) >  $r_{tabel}$  (0,433) berarti signifikan. Maka

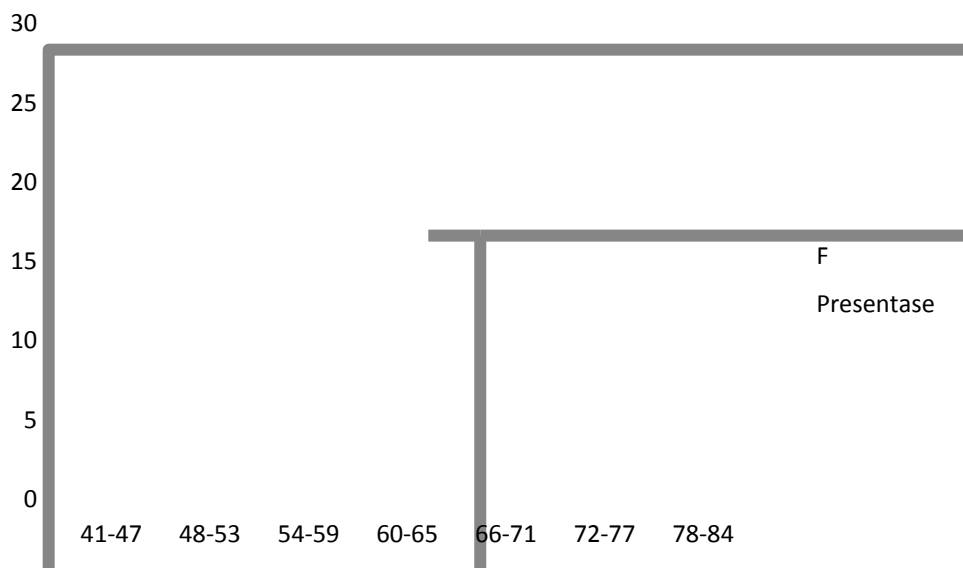
hipotesis dari “Ada pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Kepercayaan Diri Dalam Berpendapat Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 6 Madiun Tahun Pelajaran 2018/2019”, diterima.

Selanjutnya hasil yang diperoleh dari data kepercayaan diri dalam berpendapat. Diperoleh data dari sampel sebanyak 91 siswa yang hasilnya adalah nilai tertinggi = 84, nilai terendah 41, selanjutnya perlu menghitung range (R), panjang kelas (I) dan lebar kelas (i). Range diperoleh dengan mencari selisih antara batas atas dikurangi batas bawah  $(84-41)+1=43+1=44$  selanjutnya perhitungan panjang kelas dengan memakai rumus  $1 + 3,3 \cdot \log 91 = 7$  kemudian didapat lebar kelas adalah 6, diperoleh mean = 67,18 median = 68,00 modus = 84 dan standar deviasi = 12,021 . (Perhitungan selengkapnya disajikan pada lampiran). Distribusi frekuensi data disajikan pada tabel 1.3

Tabel. 5. Distribusi Frekuensi Data Kepercayaan Diri Dalam Berpendapat

Nilai	F	Presentase
41-47	6	6,6
48-53	12	13,2
54-59	2	2,2
60-65	17	18,7
66-71	17	18,7
72-77	22	24,2
78-84	15	16,5
$\Sigma$	91	100%

Jika data pada tabel 5 disajikan dalam bentuk histogram yaitu sebagai berikut:



Gambar. 3. Data Kepercayaan Diri Dalam Berpendapat

Tabel 6. Interval Kepercayaan Diri Dalam Berpendapat

Interval	Interpretasi	Jumlah pemilih
72-84	Sangat tinggi	37
60-71	Tinggi	34
48-59	Sedang	14
36-47	Sedang	6
24-35	Sangat rendah	0
12-23	Sangat rendah	0
Jumlah		91

Hasil analisis data Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Kepercayaan Diri Dalam Berpendapat Siswa memakai jenis analisis regresi dua prediktor dan didapat koefisien kriterium Y melalui prediktor X1 dan X2 menunjukkan  $F_{hitung}$  (0,,737). Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus F regresi didapat  $F_{reg}$  (3,15) maka dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  (0,433) dengan taraf signifikan 0,05 jadi  $F_{reg}$  (3,15)  $> F_{tabel}$  (0,433) berarti signifikan. Maka hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Kepercayaan Diri Dalam Berpendapat Siswa kelas X IPA SMA Negeri 6 Madiun Tahun Pelajaran 2018/2019”, diterima

Adiasih (dalam Ifdil dkk, 2017) di dalam penelitian yang dibuat juga menunjukkan bahwa 9,7% kepercayaan diri siswa berada pada kategori sangat tinggi, 24,2% ada pada kategori tinggi, 37,1% beradapada kategori sedang, 22,6% berada didalam kategori rendah, dan 6,5% berada padakategori sangat rendah. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa masih dalam kategori rendah.

Menurut Harun & Ardianto (2012) menjelaskan pentingnya komunikasi dalam perkembangan manusia yakni komunikasi memiliki esensial untuk perkembangan manusia seperti kepercayaan diri.

Menurut Kelly dan Hansen (dalam Desmita, 2012) menjelaskan fungsi positif dari interaksi teman sebaya yakni memberikan dorongan agar individu menjadi lebih berani dan bertanggungjawab. Hal itu selaras dengan memberikan tanggungjawab pada diri seseorang agar lebih brani dalam berpendapat.

Menurut Mastuti (dalam Komara, 2016) menyebutkan faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yakni orang tua, masyarakat, teman sebaya, dan konsep diri. Teman sebaya merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri. selain faktor eksternal, kepercayaan diri juga dipengaruhi oleh faktor internal yakni konsep diri. Di dalam konsep diri terdapat cara berkomunikasi dengan orang lain sehingga komunikasi interpersonal menjadi bagian dari hal yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri. Menurut Arikunto (2013) kriteria penyajian jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  item dinyatakan reliabel atau diterima.

## SIMPULAN

Berdasar hasil analisis data menggunakan penelitian yang telah dilaksanakan maka diperoleh kesimpulan yakni adanya hubungan antara komunikasi interpersonal terhadap kepercayaan diri dalam berpendapat, interaksi teman sebaya terhadap kpercayaan diri dalam berpendapat serta komunikasi interpersonal dan interaksi teman sebaya terhadap kepercayaan diri dalam berpendapat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Desmita. (2012). *Psikologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Harapan, E. & Ahmad S. (2014). *Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa
- Harun, R. & Ardianto E. (2012). *Komunikasi Pembangunan Perubahan Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Ifdil, I., Denich, A. U., & Ilyas, A. (2017). Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. 2(3): 108.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Psikopedagogia*. 5(1): 37.
- Santoso, S. (2010). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kebijakan*. Bandung: Alfabeta